

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
Jurusan Keperawatan Bandung
Program Studi Diploma III Keperawatan Bandung
Bandung, Juni 2021
Fitri Andini Dewi, P17320118089

**HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
ANTI TUBERKULOSIS
(LITERATURE REVIEW)**

ABSTRAK

xii, 55 halaman, 5 bab, 3 bagan, 6 tabel, 8 lampiran

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi yang mudah menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dan menjadi penyebab kematian cukup tinggi didunia. Pengobatan dengan jangka waktu yang lama memungkinkan terjadi ketidakpatuhan dalam minum obat. Tingkat kepatuhan obat yang rendah merupakan salah satu hambatan terhadap pengendalian TBC. Untuk mencapai target pengobatan sampai tuntas diperlukan tindakan yang mampu mendorong penderita untuk patuh menjalani pengobatan salah satunya yaitu Self Efficacy. Self efficacy merupakan keyakinan individu dalam mengelola perilaku-perilaku tertentu untuk mencapai kesembuhan. **Tujuan** dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan Self efficacy dengan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis. **Jenis** penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan desain Literatur Review. **Hasil** dari penelusuran 5 artikel yaitu terdapat hubungan antara Self efficacy dengan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis dengan nilai p value, artikel 1 (p-value = 0,00), artikel 2 (p-value = 0,016), artikel 3 (p-value = 0,001), artikel 4 (p-value = 0,027), dan artikel 5 (p-value = 0,042). **Rekomendasi** bagi tenaga kesehatan khususnya perawat agar dapat mengembangkan profesionalisme dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya intervensi yang dapat meningkatkan self efficacy pada penderita tuberkulosis dalam program pengobatan.

Kata Kunci : Tuberkulosis, Self Efficacy, dan Kepatuhan Minum Obat Antituberkulosis

Daftar Pustaka : 30